

**IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA LOLONG
ADVENTURE
(STUDI KASUS DI DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ADI PRASETYO
NIM. 4117008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA LOLONG
ADVENTURE
(STUDI KASUS DI DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ADI PRASETYO
NIM. 4117008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Prasetyo

NIM : 4117008

Judul Skripsi : **Implementasi *Sustainable Development Goals* Melalui Pengembangan Ekowisata Lolong Adventure (Studi Kasus di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Adi Prasetyo

NIM. 4117008

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy, S.E, M.M.

Pekajangan, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdr. Adi Prasetyo

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Adi Prasetyo
NIM : 4117008
Judul Skripsi : **Implementasi *Sustainable Development Goals* Melalui Pengembangan Ekowisata Lolong Adventure (Studi Kasus di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

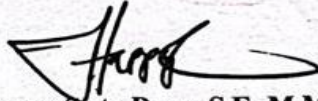
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2024

Pembimbing


Happy Sista Devy, S.E, M.M.
NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Adi Prasetyo**
NIM : **4117008**
Judul Skripsi : **Implementasi *Sustainable Development Goals* Melalui Pengembangan Ekowisata Lolong Adventure (Studi Kasus di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar)**
Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, S.E, M.M.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Syamsuddin, M. Si.

NIP. 199002022019031011

Penguji II

H. Bambang Sri Hartono, M. Si.

NIP. 196802252023211001

Pekalongan, 27 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak

Al-Baqarah ayat 216



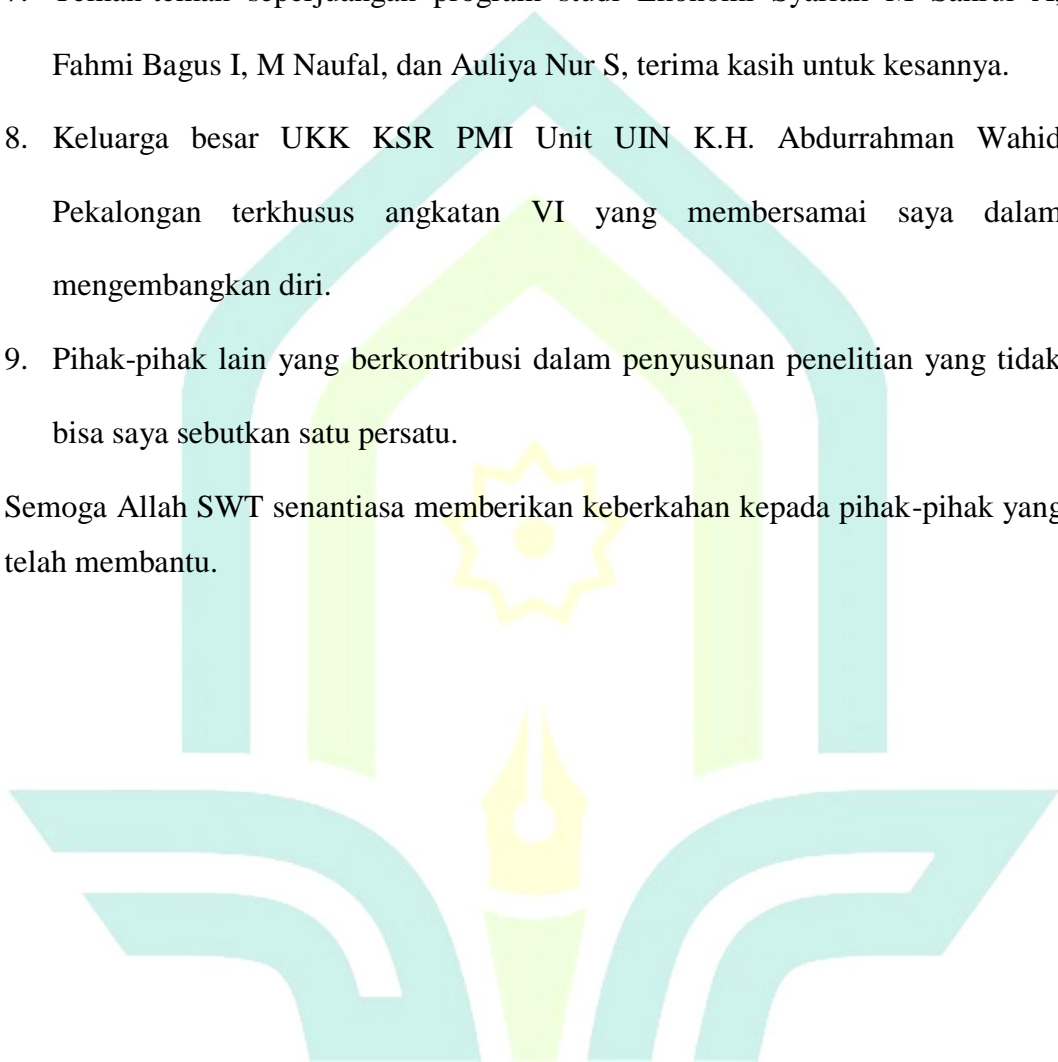
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam mambantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya Bapak Rohim dan Ibu Rumanah yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
2. Kedua adik saya Aninda Breliyana dan Naura Jihan Maritza yang selalu memberi warna dalam suasana rumah.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Happy Sista Devy yang bersedia mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian.

5. Dosen wali saya Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H yang telah menuntun saya selama proses perkuliahan.
6. Rofiqotul Umah yang selalu mengusahakan kebahagiaan saya dalam keadaan apapun dan senantiasa berusaha membuat sebuah hal menakjubkan terjadi.
7. Teman-teman seperjuangan program studi Ekonomi Syariah M Sahrul A, Fahmi Bagus I, M Naufal, dan Auliya Nur S, terima kasih untuk kesannya.
8. Keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus angkatan VI yang membersamai saya dalam mengembangkan diri.
9. Pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada pihak-pihak yang telah membantu.



ABSTRAK

ADI PRASETYO. Implementasi *Sustainable Development Goals* Melalui Pengembangan Ekowisata Lolong Adventure (Studi Kasus di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar)

Sustainable Development Goals sebagai strategi transformasi dalam menghadapi tantangan saat ini namun tidak mengurangi kebutuhan generasi mendatang. SDGs bersifat berkelanjutan dan tidak fokus hanya pada satu aspek saja tetapi SDGs memiliki cakupan yang luas dilingkup sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan. Suatu wujud pembangunan berkelanjutan yang tengah berkembang di Indonesia yaitu bidang ekonomi berbasis wisata atau dikenal dengan ekowisata. Ekowisata merupakan pariwisata yang diintegrasikan dengan upaya konservasi, pemusatan ekonomi lokal, serta penopang tumbuhnya apresiasi adat dan kebudayaan yang ada di masyarakat.

Letak Geografis Kabupaten Pekalongan memberikan manfaat bentang alam yang memukau dan dapat dimanfaatkan untuk destinasi wisata. Salah satunya Desa Lolong sebagai desa penghasil durian di wilayah Kabupaten Pekalongan. Sehingga menjadi salah satu potensi destinasi wisata air. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan referensi dari data sekunder yang diperoleh.

Hasil penelitian didapatkan bahwa keberadaan Ekowisata Lolong Adventure sangat membantu dalam implementasi SDGs di Desa Lolong terutama pada tiga tujuan SDGs yang digunakan dalam penelitian yaitu tanpa kemiskinan, pekerjaan layak, dan penanganan perubahan iklim. Kegiatan yang dilakukan masyarakat ataupun pemerintah desa lolong merupakan sebuah hal yang sejalan dengan prinsip ekonomi syariah yaitu *maqashid syariah* yang mengacu pada tujuan dasar *hifdz al-nafs* (penjagaan keturunan atau penjagaan terhadap keberlanjutan hidup manusia) dan *hifdz al-maal* (penjagaan dalam pengelolaan harta).

Kata kunci: SDGs, Ekowisata, Implementasi SDGs.

ABSTRACT

ADI PRASETYO. Utilizing the Growth of Lolong Adventure Ecotourism to Achieve Sustainable Development Goals (Case Study in Lolong Village, Karanganyar Sub-district).

While they address present issues, the Sustainable Development Goals do not lessen the demands of coming generations. SDGs encompass a wide range of topics in the socioeconomic, environmental, and institutional domains and are sustainable. They also don't concentrate on a single issue. Ecotourism, or the tourism-based economy, is one type of sustainable development that is now growing in Indonesia. Ecotourism refers to travel that is combined with environmental preservation initiatives, focuses on the local economy, and encourages a societal awareness of traditions and culture.

Pekalongan Regency benefits from a beautiful natural setting that can be used as a tourism destination due to its geographic location. Lolong Village, which produces durian and is located in the Pekalongan Regency, is one of them. It thus becomes one of the possible locations for water tourism. In order to gather secondary data for this study, interviewing techniques, observation, and references are used in qualitative methodologies.

The study's findings demonstrated how beneficial Lolong Adventure Ecotourism was in helping Lolong Village implement the SDGs, particularly with regard to the three SDGs that were examined in the study: addressing climate change, having decent employment, and ending poverty. The community's and the Lolong village government's actions are consistent with sharia economic principles, specifically maqashid sharia, which refers to the fundamental goals of hifd al-nafs (protection of progeny or preserving human life) and hifd al-maal (safeguarding in the management of assets).

Keywords: SDGs, Ecotourism, SDGs Implementations

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, S.E, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing skripsi saya

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Mei 2023

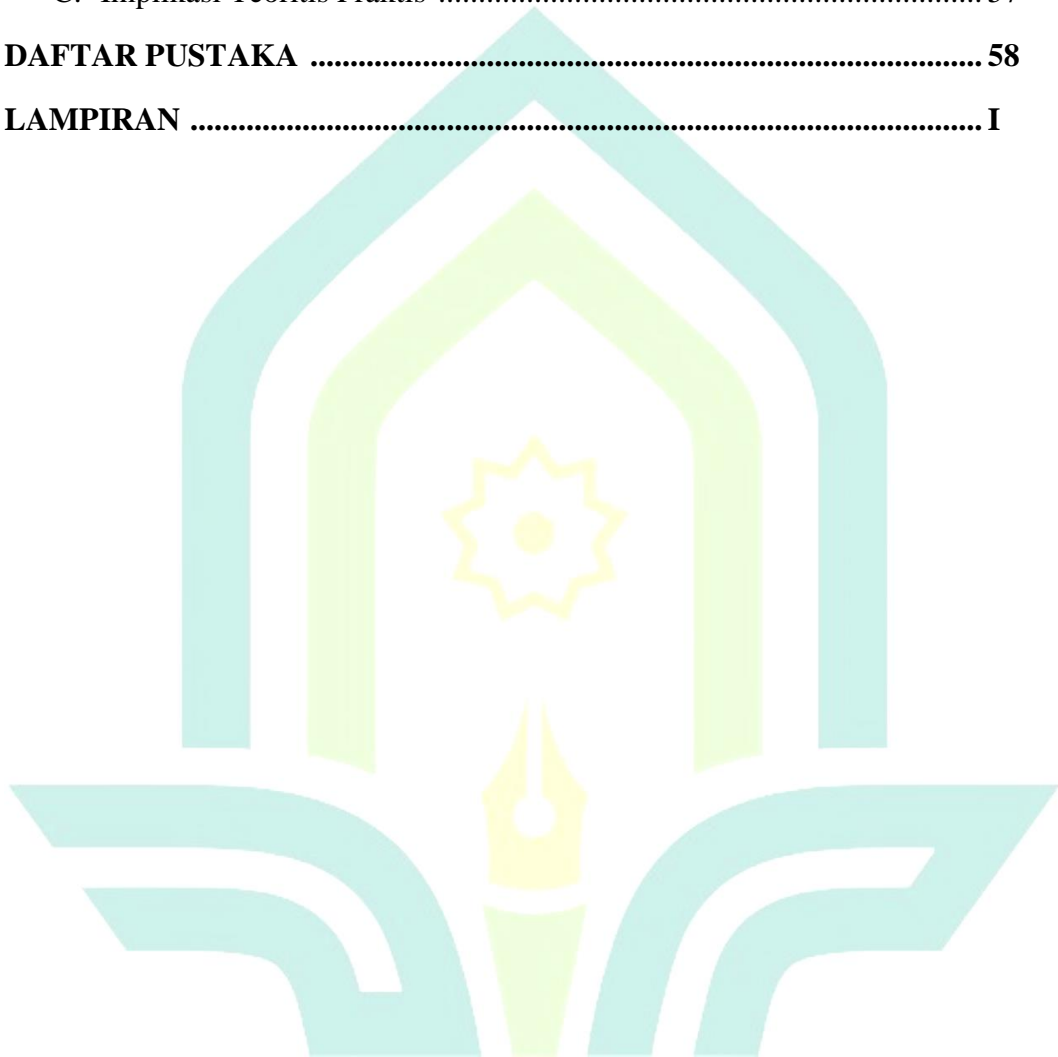


Adi Prasetyo

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	14
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Data dan Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian & Saran	56
C. Implikasi Teoritis Praktis	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	14
Tabel 4.1 Data Kependudukan Desa Lolong	31
Tabel 4.2 Analisis SWOT	48



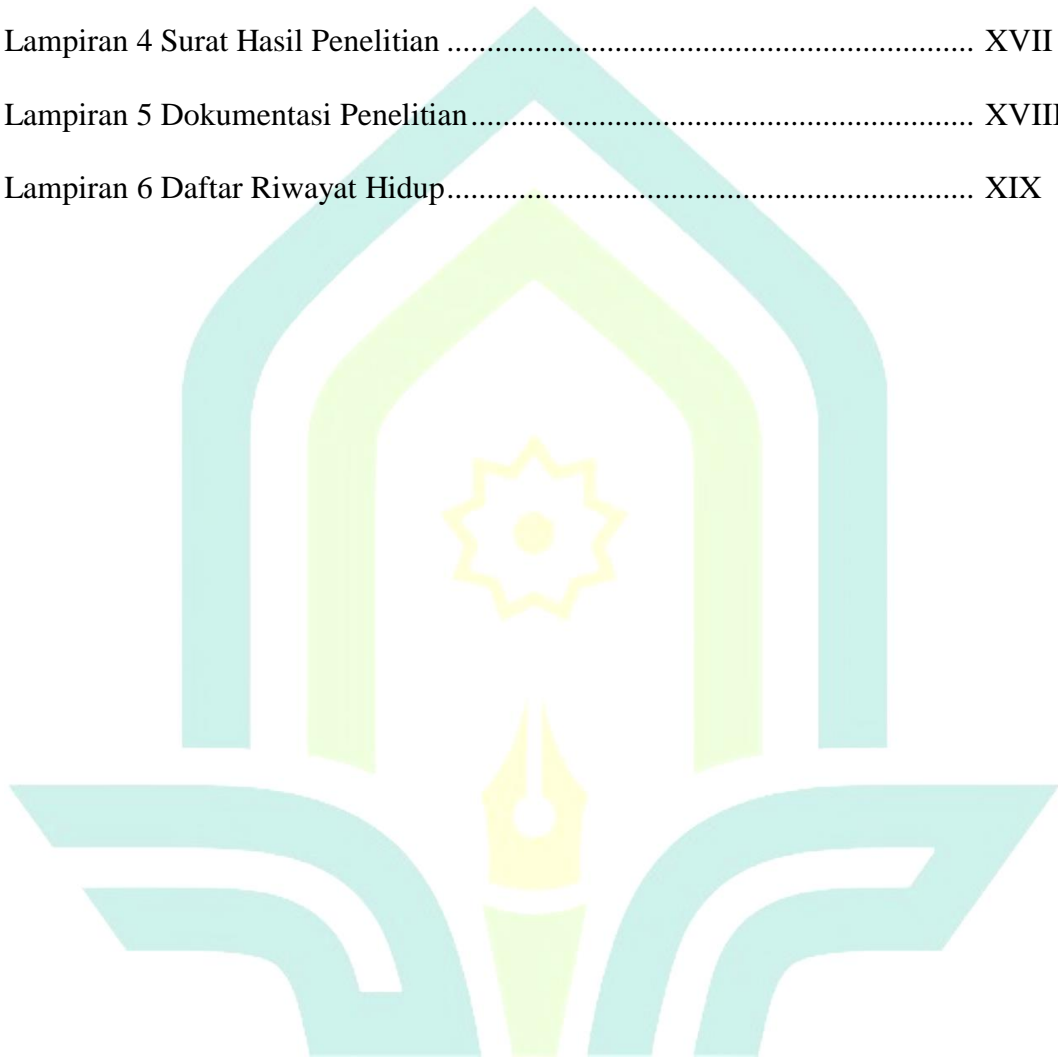
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsptual.....	22
Gambar 3.1 Proses Analisis Data.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	I
Lampiran 2. Daftar Transkrip Wawancara.....	II
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	XVI
Lampiran 4 Surat Hasil Penelitian	XVII
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	XVIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembangunan desa telah menjadi fokus sejak lama oleh pemerintah Indonesia. Seiring dengan berkembang tantangan yang dihadapi desa strategi pembangunan selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Strategi pembangunan desa dimulai pada tahun 1952 dikenal dengan Rencana Kesejahteraan Kasimo yang berorientasi pada peningkatan produksi pangan dan pembangunan nasional. Perhatian pemerintah terhadap pembangunan desa meningkat dengan dibentuknya Departemen Transkorpemada (Transmigrasi, Koperasi, dan Pembangunan Desa) pada tahun 1959. Pembangunan desa dilaksanakan berdasarkan rencana lima tahunan 1956-1960 yang berfokus pada pembangunan masyarakat desa atau PMD (Nain, 2019).

Pada tahun 2000 pembangunan desa dikenal dengan MDGs (*Millenium Development Goals*) yang merupakan kesepakatan dari kepala dan perwakilan dari 193 negara. Strategi ini berperan dalam mengurangi kemiskinan terbesar sepanjang sejarah manusia. Di Indonesia sendiri jumlah penduduk dengan pendapatan kurang dari US\$ 1 pada tahun 1990 sebesar 20,60 persen turun menjadi 5,90 persen pada tahun 2008. Penerapan MDGs memiliki dampak cukup besar meskipun masih terdapat evaluasi berupa kurangnya sinergi dalam upaya pencapaian tujuan (Badan Pusat

Statistik, 2014). Adanya perubahan strategi dimaksudkan untuk menemukan strategi yang dianggap paling efektif dalam menghadapi tantangan pada waktu tertentu, yang mana suatu rencana pembangunan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sekarang namun tidak mengurangi kebutuhan generasi mendatang.

SDGs (*Sustainable Development Goals*) diusulkan tahun 2015 yang mana diharapkan mampu menjadi rencana pembangunan yang dapat menyelesaikan kekurangan strategi sebelumnya dan strategi transformasi yang mampu membentuk perkembangan global yang bermanfaat bagi generasi mendatang (Badan Pusat Statistik, 2014). SDGs adalah program jangka panjang sebagai pengoptimalan sumber daya dan potensi yang ada pada suatu negara (Irhamyah, 2019).

Permasalahan yang dihadapi SDGs yaitu cakupan yang tidak hanya pada satu aspek saja tetapi SDGs memiliki cakupan yang luas dilingkup sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan. Suatu wujud pembangunan berkelanjutan yang tengah berkembang di Indonesia yaitu bidang ekonomi berbasis wisata atau dikenal dengan ekowisata. Kebijakan pembangunan pada sektor ini didasarkan pada karakteristik khas sumber daya yang dimiliki suatu daerah. Ekowisata merupakan pariwisata yang diintegrasikan dengan upaya konservasi, pemusatan ekonomi lokal, serta penopang tumbuhnya apresiasi adat dan kebudayaan yang ada di masyarakat (Azizah M N dkk, 2021).

Sebagai negara yang dilengkapi dengan sumber daya yang berlimpah Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata. Hal ini dapat terlihat dari indeks pariwisata Indonesia yang menempati posisi 32 dari 117 negara dan peringkat delapan di kawasan asia pasifik pada *Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI)* yang dirilis oleh *World Economic Forum* pada Mei 2022 (Sutrisno Eri, 2022). Naiknya posisi pariwisata di Indonesia mampu membangkitkan perekonomian daerah sekitarnya serta terbukanya peluang usaha dan lapangan pekerjaan.

Menurut Abdoellah (2019) berkembangnya kepariwisataan ke model ekowisata muncul istilah wisata berkelanjutan sebagai suatu langkah dalam pengelolaan sumber daya secara sosial, ekonomi, serta dengan memelihara integritas budaya. Memanfaatkan sumberdaya yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah merupakan suatu kerjasama dalam pembangunan perekonomian yang berkelanjutan. Penggabungan wisata berbasis alam dan budaya lokal diharapkan mampu menarik minat wisatawan baik domestic maupun wisatawan asing.

Industri pariwisata berkaitan dengan pendapatan asli daerah (PAD) yang berarti apabila perolehan angka pendapatan besar maka daerah tersebut berkurang ketergantungannya terhadap pemerintah pusat, begitupun dengan mampu berjalannya desentralisasi fiskal. Salah satu upaya peningkatan pendapatan asli daerah yaitu dengan meningkatkan sektor pariwisatanya. Hal tersebut seiring dengan salah satu indikator

strategi kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yaitu menumbuhkan *start-up*, destinasi wisata alam berkelanjutan berbasis kawasan hutan prioritas, destinasi wisata bahari, nilai tambah ekonomi kreatif, jumlah tenaga kerja pariwisata, nilai devisa pariwisata, jumlah wisatawan mancanegara, serta jumlah wisatawan nusantara (Kemenparekraf.go.id., 2020).

Potensi Kabupaten Pekalongan dalam sektor pariwisata tidak selalu pada destinasi pesisirnya melainkan juga memiliki potensi destinasi pada daerah perbukitan. Desa Lolong terletak di Kecamatan Karanganyar dengan tinggi 250 meter di atas permukaan laut, dialiri Sungai Sengkarang dan dikelilingi hutan lindung menjadikan suhu Desa Lolong sejuk. Disamping adanya Sungai yang mengalir, Desa Lolong dikategorikan sebagai Desa yang masih asri dikarenakan dikelilingi perbukitan hal tersebut menjadikan Desa Lolong sebagai desa penghasil durian di wilayah Kabupaten Pekalongan. Sehingga menjadi salah satu potensi destinasi wisata air di samping itu hasil durian yang melimpah menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan untuk dikunjungi dan terus dikembangkan.

Sebagai implementasi pembangunan yang berkelanjutan Ekowisata Lolong Adventure diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada di masyarakat sekitar diantaranya pemerataan pembangunan, penurunan angka kemiskinan, dan peningkatan ekonomi oleh masyarakat lokal dikarenakan kehadiran wisata Lolong berpeluang membuka lapangan

pekerjaan baik dibidang pengelolaan ekowisata tersebut maupun usaha disekittar ekowisata. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Sustainable Development Goals* Melalui Pengembangan Ekowisata Lolong Adventure (Studi Kasus di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Potret Ekowisata Lolong Adventure?
2. Bagaimana implementasi SGDs dalam pengembangan Ekowisata Lolong Adventure di Desa Lolong?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi SGDs dalam pengembangan Ekowisata Lolong Adventure di Desa Lolong?

C. TUJUANDAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian:

Penelitian bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan potret Ekowisata Lolong Adventure
2. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi SGDs dalam pengembangan Ekowisata Lolong Adventure di Desa Lolong
3. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi SGDs dalam pengembangan Ekowisata Lolong Adventure di Desa Lolong

Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana penambah pengetahuan peneliti melalui penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi SDGs melalui ekowisata.
- b. Sebagai referensi, rujukan penelitian dan penambah wawasan bagi mahasiswa mengenai implementasi SDGs melalui ekowisata.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian menjadi bahan rujukan evaluasi pemerintah dalam peran untuk mewujudkan implementasi SDGs melalui ekowisata.
- b. Diharapkan penelitian mampu menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada bidang pariwisata.
- c. Diharapkan penelitian dapat menjadi informasi untuk masyarakat tentang implementasi SDGs melalui ekowisata.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Dibawah ini merupakan taksonomi penulisan yang akan digunakan:

1. BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan peneliti menjelaskan hal yang mendasari penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dilakukan dilanjutkan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan pada penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori peneliti menjelaskan penggunaan grand teori pada penelitian serta teori-teori dari penelitian yang dilakukan. Bab ini menjelaskan pula telaah pustaka atau penelitian terdahulu dan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dijelaskan kerangka konseptual penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab metode penelitian peneliti menjelaskan apa jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian.

4. BAB IV Pembahasan

Bab analisis data dan pembahasan dipaparkan mengenai deskripsi data, analisis data, hasil pengolahan data, serta pembahasan.

5. BAB V Penutup

Bab penutup terdiri dari tiga sub bab yaitu simpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya ditarik kesimpulan :

1. Desa Lolong memiliki kawasan yang berpotensi sebagai daerah pariwisata. Hal tersebut dimanfaatkan oleh kelompok pecinta alam yang beranggotakan pemuda dari Desa Lolong untuk mengelola kawasan tersebut dengan menyediakan beberapa produk wisata alam seperti arum jeram, tubing, camping, outbond, jungle tracking, dan river kopi.
1. Pemerintah Desa lolong sendiri melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDes) serta Rencana Kerja Pemerintah (RKPDDes) yang merupakan dokumen perencanaan yang akan dilakukan senantiasa berusaha menciptakan iklim ekonomi yang produktif di Desa Lolong dan selalu mendukung terciptanya roda ekonomi dan pemberdayaan UMKM sekitar Lolong Adventure.
2. Eksistensi Ekowisata Lolong Adventure nyatanya menjadi salah satu cara dalam menangani pengangguran yang terjadi di Desa Lolong, yang mana keberadaan Lolong Adventure tentu saja membutuhkan manajemen pengelola untuk menjalankan kegiatan pariwisata di Lolong Adventure tidak hanya itu keberadaan ekowisata tersebut menciptakan aktivitas ekonomi di sekitar Lolong Adventure yaitu memunculkan banyak pelaku UMKM baru sehingga mampu menyerap sumber daya

manusia yang ada guna menurunkan tingkat pengangguran di Desa Lolong.

3. Pemerintah desa lolong dan masyarakat serta para pengelola senantiasa berusaha menjaga keungulan keadaan alam yang baik dengan beberapa upaya seperti pemerintah desa lolong mengeluarkan surat himbauan yang berisi larangan bagi seluruh masyarakat untuk tidak menangkap ikan dengan cara disetrum ataupun menggunakan obat kimia serta melarang aktivitas berburu burung-burung liar yang ada di hutan. Tidak hanya itu, himbauan sadar lingkungan harus dilakukan oleh semua stakeholder diantaranya pengelola, masyarakat desa, pemerintah desa, polisi, TNI, polisi hutan dan lainnya dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sekitar Lolong Adventure.
4. Kegiatan yang dilakukan masyarakat ataupun pemerintah desa lolong merupakan sebuah hal yang sejalan dengan prinsip ekonomi syariah yaitu maqashid syariah yang mengacu pada tujuan dasar *hifdz al-nafs* (penjagaan keturunan atau penjagaan terhadap keberlanjutan hidup manusia) dan *hifdz al-maal* (penjagaan dalam pengelolaan harta).
5. Lolong adventure memiliki beberapa potensi yang dapat menjaga keberlansungan wisata alam dan meningkatkan kemajuan wisatanya diantaranya yaitu; Kondisi alam yang khas dan mendukung kegiatan wisata air yang banyak diminati; kondisi hasil bumi berupa durian lokal unggul sebagai tambahan pemantik wisatawan datang; kondisi budaya dan masyarakat yang masih otentik yang mendukung masyarakat tertarik

berkunjung; sedangkan tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan dana dalam pengembangan wisata lolong adventure serta promosi yang belum bisa optimal dalam menjangkau calon wisatawan nasional.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini masih terbatas pada tiga tujuan SDGs yaitu SDGs tanpa kemiskinan, SDGs pekerjaan layak, dan SDGs penanganan perubahan iklim.
2. Penelitian ini masih terbatas dalam mengambil tempat penelitian yang mana hanya meneliti satu tempat yaitu Ekowisata Lolong Adventure

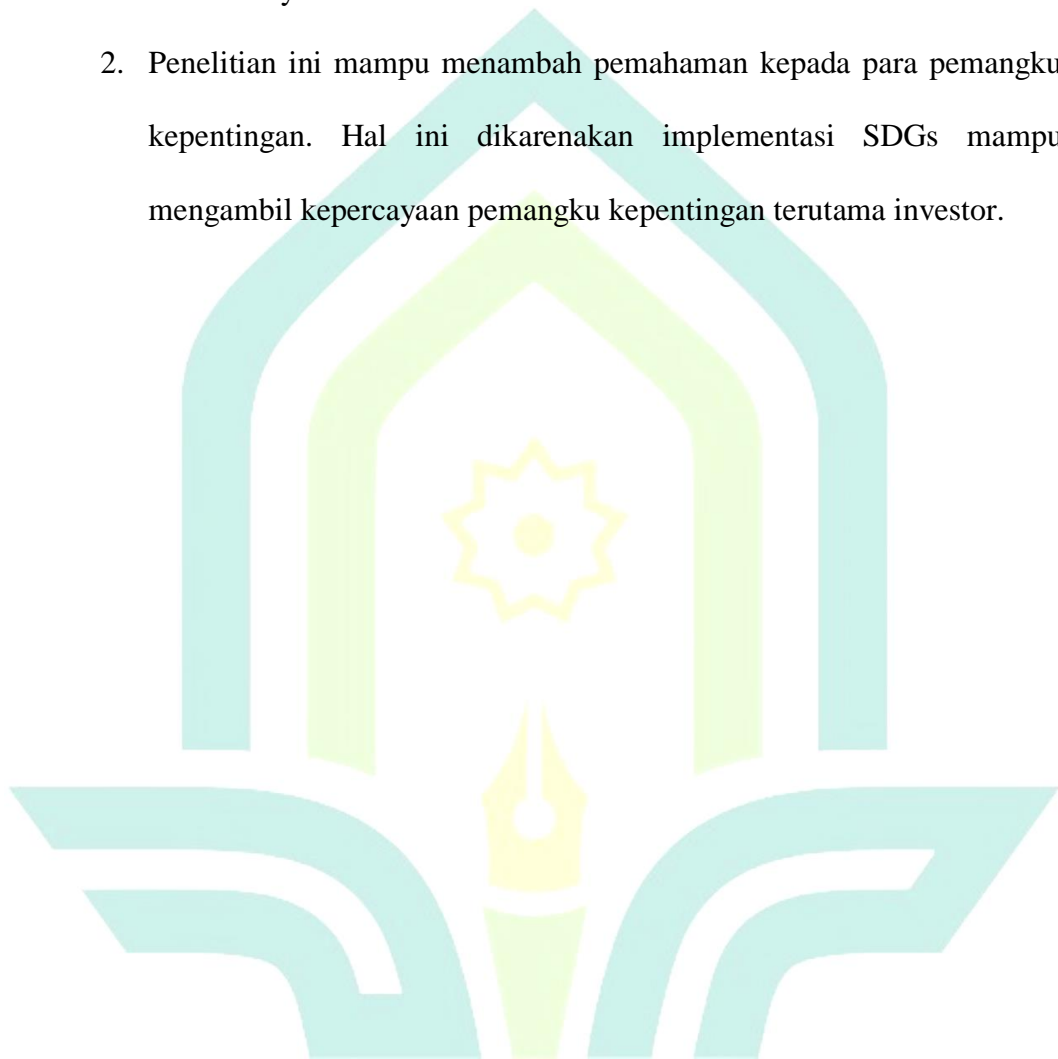
Adapun saran penelitian berdasarkan keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi pada tujuan SDGs agar dapat terlihat perkembangan implementasi SDGs di Desa Lolong dari sudut pandang lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi dalam memilih objek penelitian guna perbandingan antara satu dengan yang lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah referensi yang relevan dengan masalah yang diteliti

C. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini mampu menjadi bukti empiris terkait pengimplementasian SDGs pada suatu desa dengan berbagai sudut pandang dilihat dari indikatornya.
2. Penelitian ini mampu menambah pemahaman kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan implementasi SDGs mampu mengambil kepercayaan pemangku kepentingan terutama investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Oekan S dkk. 2019. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Tarumajaya, Hulu Sungai Citarum: Potensi dan Hambatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 236-247.
- Alisjahbana, Arnida S & Endang Murniningtyas. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategis Implementasi*. Bandung: UNPAD Press.
- Alisjahbana, Arnida S dkk. 2018. *Menyongsong SDGs Kesiapan Daerah-Daerah di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Arfah, Aryanti & Muh Arif. 2022. Pembangunan Ekonomi, Keadilan Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan dalam Perspektif Islam. *Journal of Management & Business*, 5(2), 662-677.
- Azizah, Mutiara dkk. 2021. Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10 (2), 72-77.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Buchari, Ahmad dkk. 2023. Optimalisasi Ekowisata Desa Digital di Masa Pandemi COVID-19 dalam Percepatan Capaian SDGs Desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 103-110.
- Irhamyah, Fahmi. 2019. Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 38, 45-54.
- Latifah, Eny. 2022. Jurnal Syariah dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 110-121.
- McIntosh, R.W. Ritchie, B. & Goeldner, C. 1999. *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. New York: John Wiley and Sons.
- Miles, MB, Huberman, A.M & Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A*

- Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI Press.
- Moleong, LJ. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Muqsith, Iqbal A dkk. 2023. Pencapaian SDGs pada Kawasan Ekowisata (Studi Kasus: Situ Gunung Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21,740-754.
- Nain, Umar. 2019. *Pembangunan Desa Dalam Prespektif Sosiohistoris*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Soehardi, Dwi V. 2022. Peran Ekonomi Syariah dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Berbasis Green Economy. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-4*, 31-39.
- Sujarweni, VW. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, Eri. 2022. Peringkat Pariwisata Indonesia Naik Pesat. *Indonesia.go.id*.
- Tanaya, Dhayita R & Iwan Rudiarto. 2014. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 11,71-81.
- Ulumi, Helmy F & Muhammad Syafar. 2021. Pengembangan Ekowisata Pualau Tunda Berbasis Komunitas dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, 23, 118-128.

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Adi Prasetyo
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 13 November 1999
3. Alamat rumah : Desa Wonosari RT/RW 007/003 Kec
Karanganyar, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Wonosari RT/RW 007/003 Kec
Karanganyar, Pekalongan
5. Nomor handphone : 085779495072
6. Email : rumah10@gmail.com / 7008adiprasetyo@gmail.com
7. Nama ayah : Rohim
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Rumanah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 WONOSARI
2. SMP : SMP N 2 KARANGANYAR
3. SMA : SMA N 1 BOJONG

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

D. PENGALAMAN KERJA

1. Mitra Statistik BPS Kabupaten Pekalongan 2020 – 2023